

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

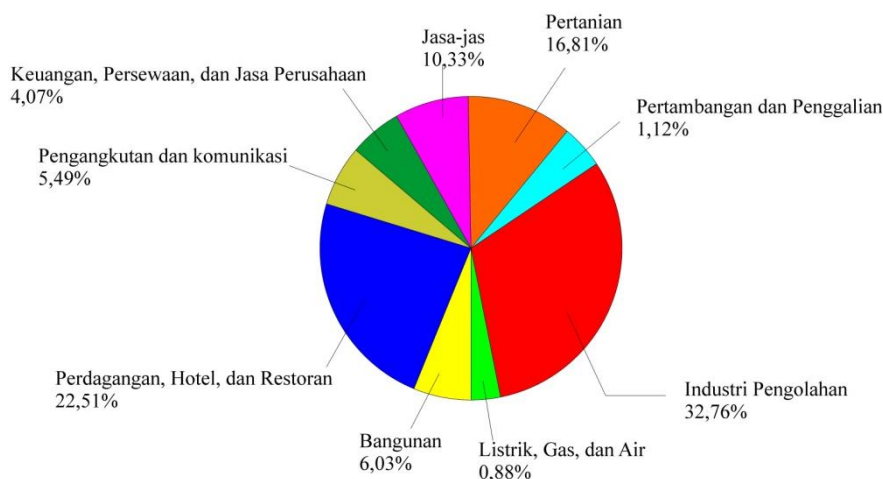
Menurut (Todaro, 2011) pembangunan ekonomi yaitu proses multidimensi yang melibatkan bermacam-macam perubahan mendasar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, dan lembaga nasional seperti halnya percepatan pertumbuhan, pengurangan ketimpangan, dan penanggulangan kemiskinan. Oleh karenanya, manusia berperan cukup besar dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yaitu sebagai tenaga kerja, input pembangunan, dan konsumen hasil pembangunan itu sendiri.

Pembangunan ekonomi daerah yaitu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola setiap sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut. Tujuan utama pembangunan ekonomi daerah adalah untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. (Arsyad, 2010:374)

Proses industrialisasi dan pembangunan industri merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam dua pengertian sekaligus, yaitu tingkat hidup yang maju dan taraf hidup yang berkualitas. Disisi lain, keberhasilan proses industrialisasi tidak terlepas dari adanya dukungan kapasitas sumber daya manusia yang relevan, dan kemampuan

“proses” tersebut dalam memanfaatkan secara optimal setiap sumber daya alam dan sumber daya lain yang tersedia. (Arsyad, 2010:441-442)

**Gambar 0-1**  
**Distribusi Persentase PDRB Jawa Tengah Menurut Lapangan Usaha**  
**Tahun 2013 Atas Dasar Harga Konstan**



Gambar I-1 menunjukkan bahwa kontribusi tiga sektor utama terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah tahun 2013 adalah pertama sektor industri pengolahan, kedua sektor pertanian, dan yang ketiga sektor perdagangan, hotel dan restoran. Industri pengolahan berkontribusi terhadap PDRB Jawa Tengah sebesar 32,76%. Sektor pertanian berkontribusi sebesar 26,81%. Sedangkan sektor perdagangan, hotel dan restoran berkontribusi sebesar 22,51%. Pertumbuhan sektor industri dari tahun ke tahun mengimplikasikan bahwa sektor industri dapat dijadikan sebagai sektor pemimpin (*leading sector*) bagi sektor-sektor lain.

Persaingan ekonomi antar negara akan semakin ketat menjelang pemberlakuan pasar bebas ASEAN pada akhir tahun 2015, seluruh kegiatan ekonomi yang mencakup perdagangan barang dan jasa, investasi, tenaga kerja,

dan aliran modal diberlakukan secara bebas. Tujuan diberlakukannya MEA yaitu untuk meningkatkan daya saing negara-negara ASEAN dalam berkompetisi dengan negara-negara lain khususnya di bidang ekonomi, serta sebagai usaha untuk mensejahterakan perekonomian anggota ASEAN. Sektor industri dipercaya dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Produk-produk industrial selalu memiliki dasar tukar (*terms of trade*) yang lebih menguntungkan nilai tambah dibandingkan produk-produk di sektor lainnya. Hal ini dikarenakan sektor industri mempunyai variasi produk yang beragam dan mampu memberikan manfaat marjinal yang tinggi terhadap pemakainya. (Suman dan Yustika, 1997)

Tabel I-1 menunjukkan tingkat penyerapan tenaga kerja tahun 2014 menurut lapangan pekerjaan utama yang mencakup delapan sektor, yaitu sektor pertanian; sektor pertambangan dan galian, listrik, gas dan air bersih; sektor industri; sektor konstruksi; sektor perdagangan; sektor transportasi; sektor keuangan; dan sektor jasa yang berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota-kota Jawa Tengah. Penyerapan tenaga kerja terbanyak terdapat pada sektor perdagangan, yaitu sekitar 528,769 ribu. Sedangkan urutan kedua pada sektor industri sekitar 350,353 ribu, dan urutan ketiga sektor jasa sekitar 315,369 ribu.

**Tabel 0-1**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama**  
**di Jawa Tengah Tahun 2014**

Kota	SEKTOR							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Magelang	405	0	9,610	1,765	24,242	3,855	1,989	17,762
Surakarta	2,073	801	64,014	11,638	97,710	14,034	13,832	54,132
Salatiga	7,271	1,758	19,967	7,026	26,191	2,918	4,359	18,659
Semarang	23,906	941	192,862	40,216	293,042	46,017	43,160	180,173
Pekalongan	6,667	220	50,902	10,987	39,313	4,165	5,409	25,680
Tegal	9,208	229	12,998	7,814	48,271	7,789	3,208	18,963
<b>Jumlah</b>	49,530	3,949	350,353	79,446	528,769	78,778	71,957	315,369

*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah*

Faktor produksi dalam pembangunan ekonomi ada tiga yaitu tanah, pekerja dan modal. Tanah terdapat dalam jumlah yang tetap, tidak tergantung pada tingkat harganya. Artinya, harga dapat naik dan turun, tetapi jumlah tanah yang ditawarkan tidak berubah. Sementara itu jumlah pekerja relatif sangat elastis terhadap tingkat upah, apabila upah naik melebihi tingkat subsistem maka jumlah tenaga kerja akan meningkat dengan cepat. (Mulyadi, 2003)

Pencapaian pembangunan ekonomi terjadi karena meningkatnya kesempatan kerja dan menurunnya pengangguran. Menurunnya disektor produksi menjadi tanda hancurnya pilar-pilar ekonomi nasional dampak krisis ekonomi, sehingga mesti penciptaan lapangan kerja baru. Krisis ekonomi telah berkembang menjadi krisis diberbagai sektor, sehingga permasalahan yang dihadapi Indonesia menjadi kompleks. Perusahaan-perusahaan yang bangkrut memicu terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) secara besar-besaran, sehingga banyak penduduk yang semula memiliki pekerjaan tetap menjadi penganggur (Sukidjo, 2005).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dilakukan penelitian dengan topik ketenagakerjaan yang berjudul **“Analisi factor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor industri besar dan sedang di kota-kota Provinsi Jawa Tengah 2010-2014”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana arah dan besarnya upah minimum, jumlah unit usaha, tingkat pengangguran dan PDRB sektor industri terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri besar dan sedang Kota-kota di Jawa Tengah tahun 2010-2014?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis arah dan besarnya upah minimum, jumlah unit usaha, tingkat pengangguran dan PDRB sektor industri terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri besar dan sedang Kota-kota di Jawa Tengah tahun 2010-2014.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dapat dijadikan referensi untuk pihak-pihak terkait, seperti Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pekerjaan Umum, dan Dinas Perindustrian

dan Perdagangan dengan menyajikan informasi akan penyerapan tenaga kerja Kota-kota di Jawa Tengah dengan faktor-faktor yang berhubungan.

2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembandingan untuk peneliti-peneliti yang tertarik dalam penelitian sejenis.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah, seperti Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam perencanaan pembangunan dan kebijakan khususnya dalam hal ketenagakerjaan di Kota-kota Jawa Tengah.

#### **E. Model dan Alat Analisis**

Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Data yang digunakan merupakan penggabungan dari deret waktu (*time series*) mulai tahun 2010-2014 dan silang tempat (*cross section*) sejumlah 6 Kota di Provinsi Jawa Tengah — 42 observasi. Dengan kata lain, data panel adalah data yang diperoleh dari data cross section yang diobservasi berulang pada unit individu (objek) yang sama pada waktu yang berbeda. (Juanda dan Junaidi, 2012)

Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$L_{it} = \alpha + \beta_1 \text{UMK}_{it} + \beta_2 \text{JU}_{it} + \beta_3 \text{UEM}_{it} + \beta_4 \text{PDRB}_{it} + u_{it}^1$$

---

<sup>1</sup> Replikasi dari jurnal Baez, Antonio. "A Panel Data Analysis of FDI and Informal Labor Markets". *Research Institute of Applied Economics*, Working Paper 2014/04, page 13. Model panel lihat Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. *Dasar-Dasar Ekonometrika. Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat. 2012). 235-269.

Keterangan:

- $L_{it}$  : Penyerapan Tenaga Kerja untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
- $UMK_{it}$  : Upah Minimum untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
- $JU_{it}$  : Jumlah Unit Usaha untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
- $UEM_{it}$  : Tingkat Pengangguran untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
- $PDRB_{it}$  : Produk Domestik Regional Bruto Pada Sektor Industri untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
- $i$  : Menunjukkan Kota-kota Provinsi Jawa Tengah
- $t$  : Menunjukkan deret waktu 2010-2014
- $\alpha$  : Koefisien intersep dan *slope*
- $\beta$  : Menunjukkan arah dan pengaruh masing-masing
- $u$  : Faktor gangguan atau tidak dapat diamat

## F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan terdiri dari lima Bab, yakni Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, dan Bab V Penutup.

### Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi perihal latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, model dan alat analisis dan sistematika penulisan.

## Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi perihal teori-teori yang berhubungan dengan penyerapan tenaga kerja dan faktor-faktor yang berhubungan, tinjauan terhadap penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

## Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi perihal model dan alat analisis, analisis regresi, dan data dan sumber data.

## Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi perihal penjelasan pengolahan data dengan data panel, analisis data dan interpretasi ekonomi.

## Bab V Penutup

Bab ini berisi perihal kesimpulan dan saran melalui penelitian yang dilakukan, daftar pustaka berisi sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian, dan lampiran memuat input variabel dan hasil-hasil regresi.